

**KAPASITAS SDM, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

RIDHA HANIFAH ZAHRA'

NPM : 21801082159



Telah disetujui hari/tanggal :

Rabu, 9 Juli 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Wahid Mahsuni, SE, MSA

Junaidi, SE, MSA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Pendapatan Daerah (BKAD) Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai/staf pada Badan Pendapatan Daerah (BKAD) Kota Malang. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti meliputi kepala dinas, sekretaris dinas, bagian anggaran, bendahara, dan staf akuntansi, dengan total 53 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian dengan uji-t dan uji-F menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Pendapatan Daerah (BKAD) Kota Malang.

Kata Kunci: Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan.

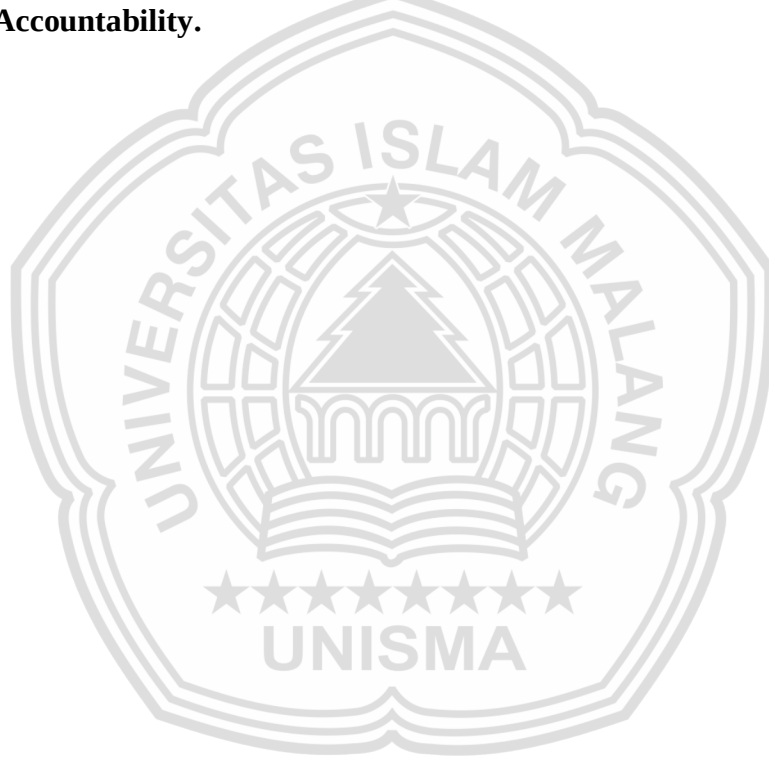




ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human resource capacity, internal control, and information technology utilization on the accountability of local government financial reports at the Malang City Regional Revenue Agency (BKAD). The population in this study was employees/staff at the Malang City Regional Revenue Agency (BKAD). The sample of this study, which met the criteria determined by the researcher, included the agency head, agency secretary, budget department, treasurer, and accounting staff, totaling 53 respondents. The analytical method used was Multiple Linear Regression. After data analysis, the results of the study, using t-tests and F-tests, indicated that human resource capacity and information technology utilization significantly increased the accountability of local government financial reports at the Malang City Regional Revenue Agency (BKAD).

Keywords: Human Resource Capacity, Internal Control, and Information Technology Utilization on Financial Report Accountability.





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era ini masyarakat menuntut penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good governance* sendiri didefinisikan sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggungjawab yang sesuai dengan prinsip demokrasi, tata kelola pemerintahan yang baik, bersih secara politik dan administrasi yang mengacu kepada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya dapat dipertanggung jawabkan secara bersama.

Nizam (2018) mendefinisikan tata kelola pemerintahan atau *Good governance* dalam sektor publik adalah proses tata kelola yang baik dengan melibatkan para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan ekonomi, social politik, dan penggunaan sumber daya untuk kepentingan rakyat dilakukan dengan prinsip keadilan, equity, kesetaraan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas. *Good governance* mengharuskan pemerintah untuk melakukan akuntabilitas publik. Akuntabilitas sendiri dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban untuk mengambil tanggungjawab atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pada instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi laporan keuangan. Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 dalam (Mediaswati, 2013) tentang standart akuntansi pemerintahan, akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan pelaksanaan kebijakan serta sumber daya yang telah dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara periodik. Berdasarkan informasi mengenai akuntabilitas laporan keuangan diatas, untuk menghasilkan akuntabilitas

laporan keuangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu kapasitas sdm, pengendalian intenal, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan adalah kapasitas sumber daya manusia yang memadai. Karmila, dkk (2014), kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan system akuntansi sangatlah penting untuk dapat melaksanakan tanggungjawab dan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik akuntabilitas. Sedangkan definisi kapasitas sumber daya manusia itu sendiri adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman individu didalam suatu kelembagaan yang mampu melaksanakan tugas, fungsi dan kewenangannya dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Didalam menjalankan fungsi akuntansi diperlukan kemampuan tidak hanya mencatat transaksi dan membuat laporan keuangannya saja, tetapi juga diperlukan kemampuan dalam menentukan pilihan perlakuan akuntansi terhadap suatu transaksi, merancang serta menganalisa sistem akuntansi yang ada. Kapasitas sumber daya manusia yang tepat dan dengan kompetensi yang baik akan mempengaruhi akuntabilitas pelaporan keuangan daerah. Dari uraian diatas Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi harus di dukung oleh kapasitas sumber daya aparatur yang mampu dan menguasai di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah, serta jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan sehingga memberikan pelayanan yang dapat memuaskan penerima layanannya. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang yang mempunyai kewenangan di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah dalam rangka peningkatan pelayanannya di arahkan untuk mengembangkan sistem pengelolaan keuangan dan aset daerah yang menganut azas berimbang dan transparan, sehingga tercipta akuntabilitas keuangan daerah dan tersedianya data aset daerah.

Faktor kedua yang mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan adalah pengendalian internal. Menurut PP 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan

organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penyusunan laporan keuangan tentu saja sering terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, oleh karena itu untuk meyakinkan stakeholder maupun publik mengenai keakuratan laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah dibutuhkan sistem pengendalian intern yang optimal. Sebuah sistem pengendalian intern tidak dimaksudkan untuk meniadakan semua peluang terjadinya kesalahan atau penyelewengan, akan tetapi sebuah sistem pengendalian intern yang baik dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang dapat dianggap layak, serta seandainya hal tersebut terjadi maka akan segera dapat diketahui dan diatasi (Purwono, 2007:120).

Sistem pengendalian Internal yang dikembangkan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang hendaknya dapat mencegah kekeliruan dan ketidakberesan sehingga informasi laporan keuangan tersebut dapat dihasilkan secara handal dan tepat bagii pihak manajemen dan dapat memberi dukungan kepada para manajemen dalam menghadapi kebutuhan yang semakin besar untuk melaksanakan delegasi dan kerja tim dalam organisasi tersebut. Melalui SPIP (Struktur Pengendalian Internal Pemerintah) ini pihak manajemen pemerintah dapat mengetahui dan memonitor secara langsung perubahan-perubahan yang terjadi pada ligkungannya sehingga dapat mengantisipasi masalah yang ada pada organissi tersebut.

Faktor ketiga yang mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Kapasitas sumber daya manusia yang memadai belum tentu bisa menghasilkan laporan keuangan yang andal jika tidak didukung dengan teknologi informasi. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik, selain itu dengan menggunakan teknologi informasi salah satunya komputer dalam menghitung dan menyusun laporan keuangan akan lebih cepat, akurat dan

konsisten dari pada sistem manual (Indriasari dan Nahartyo, 2008). Maka dari uraian pemanfaatan teknologi informasi diatas diharapkan pemanfaatan teknologi informasi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah dapat berkewajiban untuk mengembangkan dan memnfaatakan kemajuan teknologi informai sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dan teknologi informasi sangat berperan dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan/organisasi yang telah lama berlangsung karena penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi, menghemat waktu dan biaya, meningkatkan efektifitas, mengurangi kesalahan karena *human error* dan mencapai hasil laporan keuangan yang benar dan tentunya berkualitas.

Pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Malang sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut dikarenakan keberhasilan Pemerintah Kota Malang meraih predikat atau opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Laporan Hasil Pemeriksaan Kinerja atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2022 hingga 11 tahun berturut-turut memperoleh penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan di tahun 2022 di Jakara, BPK telah melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan daerah Kota Malang tahun anggaran 2021 dan memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Prestasi kota malang ini tentunya menimbulkan pertanyaan faktor apa saja yang mendukung prestasi ini karena tidak semua daerah di indonesia mendapat opini wajar tanpa pengecualian seperti Kabupaten Bandung barat, Indramayu dan daerah lainnya yang mendapat opini wajar dengan pengecualian bahkan tahun 2020 terdapat 56 Pemda yang mendapat opini wajar dengan pengecualian.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian tentang **“Kapasitas SDM, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akntabilitaas laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kapasitas SDM, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada BKAD Kota Malang?
2. Apakah kapasitas SDM berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada BKAD Kota Malang?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada BKAD Kota Malang?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada BKAD Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah kapasitas SDM, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.
2. Untuk mengetahui apakah kapasitas SDM berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.
3. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.
4. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

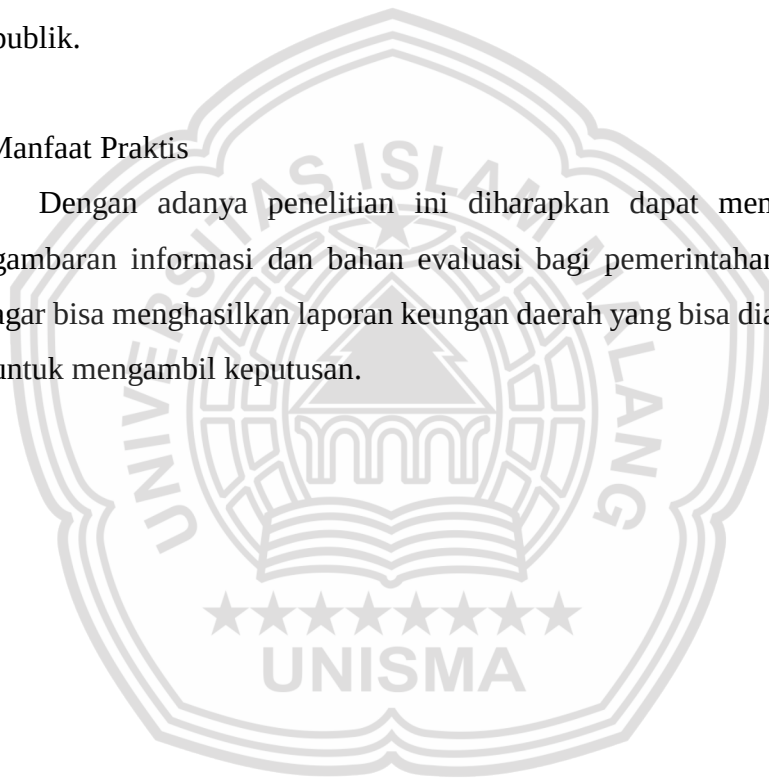
Dari tujuan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian itu adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan wawasan dan pengalaman dalam pengembangan kemampuan ilmiah serta mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang akuntansi sektor publik khususnya akuntansi pemerintahan serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dimata kuliah akuntansi keuangan sektor publik.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi dan bahan evaluasi bagi pemerintahan daerah agar bisa menghasilkan laporan keuangan daerah yang bisa diandalkan untuk mengambil keputusan.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kapasitas SDM terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.
3. Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.

1.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat memberikan gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lainnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang Provinsi Jawa Timur yang belum bisa digeneralisasikan secara luas.
2. Penelitian ini hanya menerapkan metode survey dengan alat instrument berupa kuisioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui kuisioner.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan yaitu antara lain:

1. BKAD Kota Malang

- a. Diharapkan instansi selalu berupaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, upaya yang dapat dilakukan yaitu pemerintah daerah memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi, kemudian yang berhubungan dengan teknologi informasi khususnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga kapasitas sumber daya manusia dapat lebih ditingkatkan.
- b. Untuk dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan BKAD Kota Malang lebih memaksimalkan penggunaan teknologi informasi agar akuntabilitas laporan keuangan dapat ditingkatkan.
- c. Diharapkan instansi untuk melakukan perbaikan mengenai masalah dalam pengendalian internal, sebaiknya para pegawai bisa memulai membuat lingkungan pengendalian yang baik dengan lebih disiplin dalam melaksanakan prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan oleh instansi, sehingga semakin efektif pengendalian internal akan semakin baik pula akuntabilitas keuangan yang dihasilkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan, menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan analisis yang berbeda sehingga hasil penelitian ini lebih berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, G. E., & Fidiana, F. (2018). Sistem akuntansi, Teknologi informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(8).
- Ainsworth, Murray, Neville Smith, and Anne Millership.(2007).*Managing Performance Managing People*.Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Amin, M. H., Sjahruddin, H., & Alam, S. (2018). Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Konsekuensinya Pada Kinerja Karyawan.
- Anggadini, S. D., Subekti, V. M., Damayanti, S., & Fahrana, E. (2019). Keterandalan Laporan Keuangan: Dampak dari Kualitas SDM dan Teknologi Informasi. *Accounting Information and Information Technology Business Enterpric*, 6(1), hal 16-30.
- Bintoro dan Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*.Yogyakarta: Penerbit Grava Media
- Delanno, G. F., & Deviani, D. (2013). Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(1), 21-46.
- Edison Emron, dkk.(2016).*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Bandung: Alfabeta
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 5(2), 75-83
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Metode Penelitian*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro. Semarang
- Griffin, Ricky, dan Moorhead, Gregory.(2014).*Orhanizational Behavior: Managing People Ans Organizations (Eleventh E)*.South Western: Cengage Learning
- Hajri D. (2020).Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Wajo.*Jurnal Isafir Vol 1 no 2*

- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, 2008, *Kompetensi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Indriasari, D., & Nahartyo, E. (2009). Pengaruh kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi pada Pemerintah kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Akuntansi*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011, "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*", Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta
- Kadir Abdul.(2014). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Karmila, K., Tanjung, A. R., & Darlis, E. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau). *Sorot*, 9(1), 25-42.
- Kieso, Donald E, Weygandt Jerry J, Warfield Terry D. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Komarasari, W. (2017). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). Prodi Akuntansi UPY.
- Nizam, Ahmad, T Maldi Kesuma, Iskandarsyah Madjid, dan Ridha Siregar. (2018). "Peran Prinsip Good Government Governance dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Publik di Aceh, Indonesia" 292 (Agc): 731–38.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Pelaporan Keuangan Daerah. Jakarta
- Permendagri No.59 Tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah. Jakarta
- Puspaningsih.(2017).. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Skpd (Studi Empiris pada SKPD Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- PSAK 45 Tahun 2015 tentang penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba
- Safiyulloh. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Makassar). Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar

- Sanusi Anwar.(2011). *Metode Penelitian Bisnis*.Jakarta: Salemba Empat
- Sakriaty, S. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Survey Pada Sekolah Pengelola Dana BOSDA di KabupatenBuol). *Katalogis*, 6(2).
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif: Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Setianingrum, D. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Spencer, L. M., & Spencer, P. S. M. (2008). *Competence at Work models for superior performance*. John Wiley & Sons.
- Soetrisno, A. P., & Gilang, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 62-74.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta
- Sutarman.(2012).*Buku Pengantar Teknologi Informasi*.Jakarta:Bumi Aksara
- Syahroni, K. H. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas- tugas Teknologi Informasi, Dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus Pada Bank BPR Di Kabupaten Karanganyar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wibowo, N. (2016). Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan dengan tuntutan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 45-59.
- Wibowo.(2017).*Manajemen Kinerja*.Jakarta: Rajawali Pers
- Zainun Buchari.(2011).*Manajemen dan Motivasi*.Jakarta: Balai Aksara
- Zalukhu, A. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan

Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Medan

- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76.
- Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas MuhMuria Kudus.
- Zulfa. (2018). Kompetensi sumber daya manusia di kantor sistem administrasi manunggal satu atap (SAMSAT) wilayah Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Arti teknologi informasi di KBBI (2021). Diakses pada 20 Desember 2021, dari <https://kbbi.lektur.id/teknologi-informasi>
- LKPD KOTA MALANG (2020). Diakses pada 20 Desember 2021, dari <https://jatim.bpk.go.id/hasil-pemeriksaan/lhp-lkpd/lkpd-kota-malang-tahun-2020-wtp/>

